BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut pendapat Saleh Abbas (dalam Susi P. 2012), keterampilan menulis adalah keterampilan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Secara sederhana, keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide, pikiran, gagasan yang wajib dimiliki oleh setiap orang yang biasanya menggunakan bahasa tulis. Dengan memiliki keterampilan dalam menulis ini akan memudahkan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Keterampilan menulis ini merupakan salah satu ketrampilan yang wajib dikuasai, adapun keterampilan yang lainnya, yakni keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keterampilan menulis ini dapat menggali potensi siswa, mengasah keterampilan bernalar, melatih berpikir sistematis, dan melatih siswa untuk mampu menulis dan berbicara dengan tersusun dan sistematis.

Melatih keterampilan menulis ini membutuhkan peran yang sedikit rumit yakni siswa harus banyak membaca referensi-referensi yang digunakan untuk menulis nantinya. Dalam hal ini biasanya banyak siswa yang tidak terlalu suka jika disuruh banyak membaca buku seperti biasa. Menggunakan media merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengajarkan. Media yang banyak digunakan akhir-akhir ini yakni media video. Media video ini dibagi menjadi beberapa model, salah satunya yaitu media video literasi bahasa yang sudah banyak beredar pada platform-platform yang tersedia. Juga media ini sangat mudah untuk mengaksesnya

Media video literasi bahasa ini sangat cocok digunakan dengan pembelajaran dan minat siswa-siswa pada jaman sekarang. Adanya gambar suara dan tulisan dalam media video literasi bahasa ini menjadikan banyak siswa memperhatikan apa yang sedang dipelajari dengan baik. Sehingga media ini dapat membantu dengan baik agar siswa mau untuk belajar tentang keterampilan menulis.

Pada intinya pembelajaran yang dibantu media video literasi bahasa bertujuan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Jika pendidik memnfaatkan media innovative berupa video literasi bahasa dengan baik maka siswa akan mampu menyerap segala pesan dan materi yang disampaikan dengan baik.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Masalah yang ada dalam penelitian ini di batasi berdasarkan judul penelitian yang diajukan, yaitu:

1. Penelitian terfokus pada siswa kelas V SDN Margorejo I Surabaya.
2. Objek penelitian terfokus pada media video literasi Bahasa terhadap keterampilan menulis cerita.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang diatas, maka terdapat pertanyaan yang timbul dan dipertanyakan oleh peneliti, yaitu:
Adakah pengaruh media video literasi Bahasa terhdap keterampilan menulis pada siswa kelas V di SDN Margorejo I Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media video literasi Bahasa terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas V di SDN Margorejo I Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media

video literasi Bahasa, sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis cerita pada siswa kelas V di SDN Margorejo I Surabaya.

Variabel Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen : Media video literasi bahasa

Media video literasi merupakan salah satu alternatif media untuk mengembangkan literasi siswa, khususnya membaca dan menulis cerita. Media ini dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari, hal ini dikarenakan banyaknya platform digital yang sudah banyak terdapat media ini di dalamnya.

a. Skala : Nominal

b. Indikator : (1) penganalisaan (2) implementasi (4) pengamatan terhadap pemahaman (5) pemecahan masalah (6) evaluasi (7) modifikasi

2. Variabel dependen : Keterampilan menulis cerita

Keterampilan Menulis Cerita adalah keterampilan yang dibutuhkan bagi setiap peserta didik, keterampilan ini biasanya berhubungan dengan keterampilan-keterampilan yang lainnya, yakni keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara.

a. Skala : Interval

b. Indikator : (1) kefasihan (2) fleksibilitas (3) orisinalitas (4) elaborasi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi peningkatan keterampilan menulis cerita.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

c. Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa.
2) Untuk meningkatkan minat literasi pada siswa.

b. Bagi Guru

1) Agar guru termotivasi untu lebih berkreasi terhadap media pembelajaran.
2) Sebagai bahan pengembangan untuk mempermudah siswa memahami proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman untuk pengembangan diri bagi calon pendidik di masa yang akan datang.

d. Bagi Sekolah

Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dan pencapaian yang diperoleh siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.